Evaluasi & Audit Sistem Informasi Validasi dan Evaluasi Desain Platform Digital Oleh: 1. SALAHUDDIN 220422310 2. YOLAGIA 22042231030 3. WIRA TRISINDI 22042231029 4. KHALIF DARMASATRIA 240422310 5. RIFKY ARKHABI 22042231024



DAFTAR ISI

BAB I

- Latar Belakang
- Tujuan PenulisanRumusan Masalah
- Manfaat Penulisan

BAB II

- Platform DigitalValidasi Desain
- Evaluasi Desain
- Hubungan antara Validasi dan Evaluasi

BAB III

- Proses Validasi Desain
- Proses Evaluasi Desain

BAB IV

- Studi Kasus: Platform e-Commerce
- Manfaat Validasi dan Evaluasi

BAB V

- Kesimpulan
- Saran





PENDAHULUAN





Latar Belakang



Di era global, perkembangan teknologi digital telah membuka peluang besar bagi berbagai industri untuk menciptakan platform inovatif yang memudahkan pengguna. Platform digital ini mencakup sektor seperti e-commerce, perbankan, pendidikan, hiburan, kesehatan, dan pemerintahan, serta menawarkan peningkatan aksesibilitas, efisiensi, dan keterlibatan pengguna. Keberhasilan platform sangat bergantung pada desain antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) yang memengaruhi kemudahan dan kenyamanan.

Validasi dan evaluasi desain memainkan peran penting dalam pengembangan platform. Validasi memastikan desain sesuai dengan kebutuhan pengguna, sementara evaluasi menilai efektivitas dan kinerja platform. Proses ini harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan platform tetap relevan dan responsif. Desain yang divalidasi dengan baik dapat mengurangi risiko kesalahan, dan evaluasi yang tepat memungkinkan pengembang untuk terus meningkatkan platform sesuai data nyata dari pengguna.



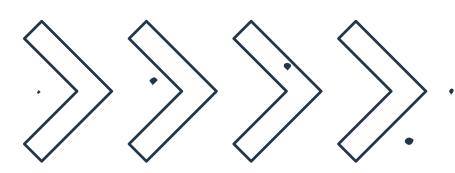


Tujuan Penulisan

1.Menjelaskan pentingnya validasi dalam desain platform digital.

2.Menguraikan metode dan alat yang digunakan untuk evaluasi desain platform digital.

3.Menyajikan manfaat dan dampak dari validasi dan evaluasi terhadap pengembangan platform digital yang sukses.

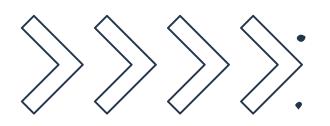


Rumusan Masalah

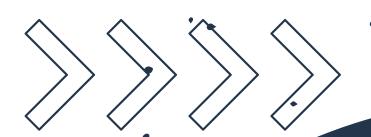
1.Bagaimana proses validasi desain platform digital dapat dilakukan secara efektif?

3.Bagaimana implementası dari validasi dan evaluasi dapat meningkatkan kualitas desain platform digital?

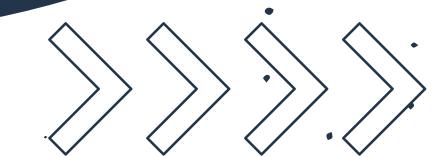
2. Apa saja metode yang digunakan dalam evaluasi desain platform digital?



Manfaat Penulisan



Adapun manfaat penulisan makalah ini adalah sebagai referensi bagi para pembaca seperti mahasiswa dalam memahami pentingnya validasi dan evaluasi desain platform digital.









PLATFORM DIGITAL

Di era digital, platform digital menjadi aspek penting yang memfasilitasi interaksi dan akses informasi secara online. Platform ini berfungsi sebagai ekosistem teknologi yang menghubungkan pengguna dengan penyedia layanan. Desain platform digital melibatkan berbagai elemen, seperti antarmuka pengguna (UI), pengalaman pengguna (UX), arsitektur informasi, dan performa teknis untuk memastikan interaksi yang efektif dan efisien antara pengguna dan platform.





VALIDASI DESAIN

Validasi adalah proses untuk memastikan bahwa desain platform memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, dilakukan sebelum tahap pengembangan akhir. Proses ini melibatkan metode seperti:

- Prototyping: Membuat mockup atau sampel desain untuk diuji sebelum direalisasikan oleh tim front-end.
- User Testing: Pengguna langsung menguji desain untuk memberikan umpan balik.
- Usability Testing: Mengukur efisiensi dan kemudahan interface bagi pengguna, dengan fokus pada dua aspek utama: Ease of learning (kemudahan belajar) dan Ease of use (kemudahan penggunaan). Usability testing mencakup lima aspek penting: kemudahan dipahami, efisiensi, mudah diingat, kesalahan minimal, dan kepuasan pengguna.
- Survei dan Wawancara: Mengumpulkan data dari calon pengguna untuk mengetahui preferensi dan kebutuhan mereka.

Usability testing sangat penting untuk memastikan aplikasi berfungsi dengan baik dan memuaskan pengguna.





EVALUASI DESAIN

Evaluasi desain dilakukan setelah platform diluncurkan atau saat uji coba untuk menilai efektivitas dan efisiensinya dalam memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Metode evaluasi meliputi:

- Heuristic Evaluation: Evaluator menilai platform berdasarkan 10 prinsip heuristik, seperti visibilitas status sistem, konsistensi, pencegahan kesalahan, dan desain minimalis. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi masalah dan memberikan masukan yang dikategorikan menurut prinsip-prinsip tersebut.
- A/B Testing: Metode ini menguji dua versi desain (versi A dan versi B) dengan kelompok pengguna berbeda secara acak untuk menentukan mana yang lebih disukai atau lebih efektif.

Evaluasi ini penting untuk memastikan desain platform memberikan pengalaman pengguna yang optimal.





HUBUNGAN ANTARA VALIDASI DAN EVALUASI

Validasi dan evaluasi saling melengkapi dalam pengembangan platform digital. Validasi memastikan bahwa desain awal sesuai dengan kebutuhan pengguna, sementara evaluasi berfokus pada peningkatan desain yang telah diterapkan, berdasarkan data pengguna nyata. Keduanya berperan penting untuk menciptakan platform yang efektif dan optimal.



METODE VALIDASI DAN EVALUASI



PROSES VALIDASI DESAIN

Proses validasi desain dimulai dengan memahami kebutuhan pengguna melalui beberapa metode:

- **Personas**: Karakter fiktif yang mewakili kelompok pengguna untuk membantu merancang desain.
- Wireframing dan Prototyping: Membuat kerangka awal desain platform untuk memudahkan proses validasi.
- Feedback Langsung dari Pengguna: Mengundang pengguna untuk menguji purwarupa dan memberikan umpan balik.

Metode ini membantu memastikan desain sesuai dengan kebutuhan pengguna sebelum dikembangkan lebih lanjut.



PROSES EVALUASI DESAIN

Setelah platform diluncurkan, evaluasi desain dilakukan melalui beberapa metode:

- Heatmaps: Memetakan interaksi pengguna untuk melihat area yang sering diakses atau diabaikan.
- A/B Testing: Menguji beberapa variasi desain untuk menentukan mana yang memberikan hasil terbaik dalam hal konversi atau retensi pengguna.
- Post-launch Surveys: Mengumpulkan pendapat pengguna tentang pengalaman mereka setelah menggunakan platform.

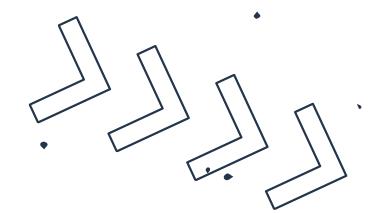
Metode ini membantu mengidentifikasi area perbaikan dan meningkatkan pengalaman pengguna.





MPLEMENTAS VALDASIDAN EVALUASI





STUDI KASUS : PLATFORM E-COMMERCE

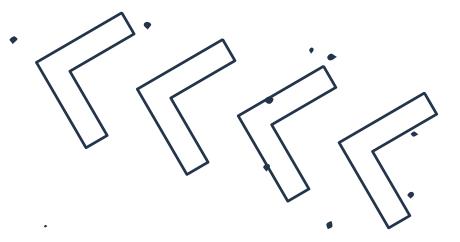
Dalam pengembangan platform e-commerce, validasi dilakukan dengan melakukan user testing pada desain tampilan produk, proses checkout, dan interaksi di halaman pembayaran. Setelah peluncuran, evaluasi dilakukan melalui A/B testing pada halaman produk dan checkout untuk mengukur tingkat konversi. Data analitik digunakan untuk menganalisis pola perilaku pengguna dan mengidentifikasi masalah dalam proses pembelian.

MANFAAT VALIDASI DAN EVALUASI

• Meningkatkan User Experience: Validasi memastikan platform dirancang untuk kenyamanan dan kemudahan pengguna

 Mengurangi Risiko Kesalahan Desain: Evaluasi setelah peluncuran membantu mengidentifikasi masalah yang tidak terdeteksi pada tahap validasi

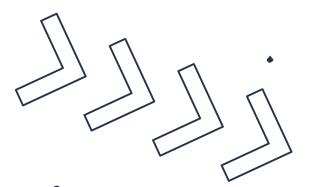
Meningkatkan Retensi
 Pengguna: Perbaikan
 berkelanjutan berdasarkan
 hasil evaluasi membuat
 platform semakin user-friendly
 dan relevan bagi pengguna





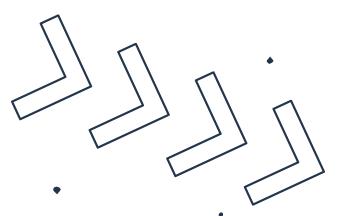
PENUTUP





KESIMPULAN

Validasi dan evaluasi desain platform digital adalah aspek penting dalam pengembangan platform berkualitas. Validasi memastikan desain memenuhi kebutuhan pengguna sebelum peluncuran, sedangkan evaluasi memungkinkan perbaikan berdasarkan data pengguna nyata. Dengan mengintegrasikan kedua proses ini, perusahaan dapat menciptakan platform digital yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar dan lebih berhasil diadopsi oleh pengguna.



SARAN

Pengembang platform digital disarankan untuk selalu melakukan validasi secara mendalam sebelum peluncuran dan terus melakukan evaluasi berkala setelah platform digunakan oleh pengguna. Hal ini akan memastikan bahwa platform tersebut tetap relevan dan kompetitif di pasar yang dinamis.





Terima Kasin



